



Awasi Penyembelihan Kurban hingga H+3 Idul Adha

Minta Masyarakat Musnahkan Daging Terinfeksi Cacing Hati

JOGJA - Sebagian masyarakat di Kota Jogja menggelar penyembelihan hewan kurban kemarin (17/6). Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja pun meminta agar masyarakat lebih jeli dalam memeriksa hewan kurban. Khususnya terhadap penyakit cacing hati.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Sukidi mengatakan, pihaknya masih terus melakukan pemantauan terhadap titik-titik penyembelihan kurban. Termasuk

melakukan pendataan jika ditemukan hewan kurban yang berpenyakit.

Ada ratusan petugas yang akan mengawasi dan memeriksa hewan ternak sekaligus pelaksanaan kurban di Kota Jogja. Para petugas yang terdiri dari pegawai dinas, mahasiswa, dan dokter hewan itu melakukan pengawasan sejak 16 Juni hingga 20 Juni (H+3) mendatang. "Tahun ini kami menugaskan 166 orang untuk melakukan pengawasan, pemantauan dan pemeriksaan hewan kurban," ujar Sukidi, kemarin (17/6).

Pihaknya juga memberi perhatian terhadap penyakit cacing hati. Oleh karena itu, masyarakat diminta mewas-

padai temuan penyakit yang menginfeksi organ dalam hewan ternak tersebut. Panitia diminta memeriksa bagian daging hewan sebelum dibagikan kepada masyarakat. Selain itu, perlu juga tidak mengonsumsi daging atau organ dalam hewan yang terinfeksi cacing hati atau penyakit lainnya. "Harus dimusnahkan dengan cara dikubur," katanya.

Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangan milik Pemkot Jogja diketahui juga memberikan layanan pemotongan hewan kurban. Pendaftaran pelayanan pemotongan kurban itu melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jogja. **(inu/din/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005